BAB l

PENDAHULUAN

l.1 Latar Belakang Masalah

Jawa Barat merupakan wilayah yang memiliki seni budaya yang beraneka ragam. Seni budaya ini telah tersebar di berbagai daerah wilayah Jawa Barat. Seni budaya seperti Kuda Lumping, Tari Topeng, Jaipong, dan Kuda Renggong yang merupakan warisan seni budaya yang telah turun temurun dari generasi ke generasi, sehingga menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi daerah yang memilikinya.

Kota Sumedang merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki budaya yang beraneka ragam. Pada zaman dahulu kota Sumedang adalah pusat pemerintahan kerajaan Sunda yang telah menciptakan dan menggali nilai-nilai kearifan budaya Sunda, sehingga kota Sumedang dapat disebut sebagai pusat budaya Sunda. Bukti kearifan tersebut dapat diketahui salah satunya seperti pertunjukan upacara khitanan yang melahirkan seni Kuda Renggong.

Seni Kuda Renggong merupakan seni yang melibatkan hewan dan penari pada setiap pertunjukannya. Hewan tersebut yaitu kuda yang sudah dilatih. Kuda renggong sendiri merupakan kuda yang dapat menari dengan alunan musik tradisional, sehingga kuda tersebut menggerakan kaki dan mengangguk-anggukan kepalanya. Seni ini merupakan seni yang menggabungkan unsur seni gerak dan musik tradisional.

Budaya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Namun saat ini seni budaya tradisional seperti Kuda Renggong kurang dikenal oleh sebagian siswa sekolah dasar karena minimnya media informasi mengetahui fenomena menarik tentang Kuda renggong seperti sejarah, jenis kuda, pakaian kuda, dan beberapa alat musik yang digunakan. Media informasi tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menumbuhkan kebanggaan terhadap seni budaya daerah.

Semakin hari masyarakat di Jawa Barat terutama para generasi mudanya banyak yang meninggalkan budaya daerahnya sendiri akibat dampak dari berdatangannya pengaruh budaya dari luar, dan berkurangnya minat rasa ingin mengetahui budaya daerah. Kesenian tradisional Jawa Barat ini sudah diambang kepunahan karena dampak tersebut. Kurangnya upaya pemerintah, masyarakat, dan minimnya media yang menyampaikan informasi tentang bentuk dan filosofi dari kesenian Jawa Barat juga menjadi penyebab kesenian kuda renggong menuju ambang kepunahan.

I.2 Identfikasi Masalah

Berangkat dari permasalahan yang timbul maka dapat diidentifikasi beberapa topik permasalahanyang muncul diantaranya :

1. Kesenian Kuda Renggong merupakan salah satu kesenian yang kurang di minati oleh siswa
2. Pengetahuan siswa mengenai informasi kesenian Kuda Renggong masih rendah
3. Kurangnya acara pertunjukan kesenian Kuda Renggong, sehingga siswa kurang familiar dengan kesenian Kuda Renggong.

I.3 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah langkah penyelesaian dari masalah yang telah dikemukakan.Maka permasalahan dirumuskan kepada bagaimana memperkenalkan serta memberikan informasi kesenian Kuda Renggong kepada siswa sekolah dasar.

I.4 Batasan Masalah

Masalah disini akan dibatasi hanya pada bagaimana memperkenalkan kesenian Kuda Renggong kepada siswa sekolah dasar, sehingga pengetahuan siswa mengenai kesenian Kuda Renggong menjadi rendah

I.5 Tujuan Perancangan

Dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan perancangannya adalah:

- Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kesenian Kuda Renggong
- Sebagai sarana edukasi bagi anak maupun masyarakat umum.
- Sebagai media pembelajaran untuk anak tentang informasi serta gambaran besar mengenai informasi kesenian Kuda Renggong.